

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis dan temuan pelaksanaan pada penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas seperti yang telah dipaparkan pada Bab IV di atas, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk perencanaan pembelajaran keterampilan menyimak dengan *storytelling* dapat memudahkan siswa untuk memahami isi sebuah cerita yang terdiri dari tema, watak dan tokoh, serta alur cerita baik dari awal, bagian tengah maupun bagian akhirnya. Dan pada akhirnya dapat mempermudah siswa dalam menceritakan ulang cerita dimaksud dengan kata-katanya sendiri sebagai proses keterampilan berbicara.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran *Storytelling* yang tepat baik dalam dimensi waktu, ruang dan media dapat meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara siswa karena memberi motivasi daya tarik tersendiri dalam proses pembelajaran .
3. Hasil pembelajaran menyimak dan berbicara dapat meningkat dengan *Storytelling* sebagai mana terlihat dalam grafik nilai dari siklus I sampai dengan siklus III, karena tidak hanya sebagai pendengar tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran dengan berbicara langsung pada saat mengemukakan gagasan ataupun menceritakan ulang sebuah cerita dengan kata-kata sendiri.

#### 5.2. Rekomendasi

Mengingat selama ini pengajar sastra dirasakan kurang berkembang, karena guru bahasa indonesia belum mampu mengembangkan

kegiatan apresiasi sastra secara optimal dan maksimal, maka penulis berdasarkan hasil penelitiannya merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hendaknya *Storytelling* dapat dijadikan salah satu alternatif teknik pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara pada siswa.
2. Hendaknya sekolah menyediakan fasilitas pembelajaran serta media tambahan seperti buku-buku panduan bercerita, apresiasi sastra, struktur bahasa Indonesia, dan lain sebagainya sehingga mata pelajaran bahasa Indonesia tidak sekedar mata pelajaran wajib, tetapi sebagai sebuah alat untuk mengekspresikan gagasan dan pendapat berdasarkan data dan fakta yang diperoleh siswa.
3. Hendaknya guru memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengekspresikan kemampuan menyimak dan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara bebas dan beraturan di bawah bimbingan guru.

